

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Ummu Farhatin

Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Bojonegoro

E-mail: ummufarhatin88@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe and analyze the implementation of the Pancasila Student Profile and Rahmatan Lil Alamin Student Profile (P5PPRA) Strengthening Project based on wayang media in improving students' spiritual and social attitudes at MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban. In the context of increasingly complex education, it is important for educational institutions to integrate strong character values into their curriculum. Therefore, this study focuses on how this project not only functions as a learning tool, but also as a means to shape students' characters based on Pancasila values and Islamic teachings. The results of the study indicate that the implementation of this project can improve students' spiritual and social attitudes, which are reflected in their behavior of worship, tolerance, and cooperation. Students involved in wayang performances not only learn about art and culture, but also get the opportunity to internalize the spiritual values contained in each play they perform. In addition, this project also contributes to increasing tolerance among students. In the collaborative process of preparing the performance, students from various backgrounds learn to respect each other's differences and work together to achieve a common goal. This collaboration not only strengthens relationships between students, but also creates a more harmonious and inclusive learning environment.*

Keywords: *Pancasila Student Profile Strengthening Project, Rahmatan Lil Alamin Student Profile, Spiritual Attitude, Social Attitude, Wayang Media.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) berbasis media wayang dalam meningkatkan sikap spiritual dan sosial siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban. Dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks, lembaga pendidikan dituntut untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter yang kuat ke dalam kurikulum. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana proyek ini tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi proyek ini mampu meningkatkan sikap spiritual dan sosial siswa, yang tercermin dalam perilaku beribadah, toleransi, dan kerja sama. Siswa yang terlibat dalam pementasan wayang tidak hanya belajar tentang seni dan budaya, tetapi juga memperoleh kesempatan untuk menginternalisasi nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam setiap lakon yang mereka perankan. Selain itu, proyek ini juga berkontribusi dalam meningkatkan sikap toleransi antarsiswa. Melalui proses kolaboratif

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

dalam mempersiapkan pementasan, siswa dari berbagai latar belakang belajar untuk saling menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat hubungan antarsiswa, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan inklusif.

Kata kunci: *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin, Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Media Wayang.*

Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan serius dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam di tengah arus globalisasi dan perkembangan teknologi digital yang sangat pesat (Tilaar, 2015; Zubaedi, 2017). Paparan budaya global melalui media digital berpotensi memengaruhi sikap dan karakter peserta didik, terutama dalam aspek moral dan spiritual (Suyanto, 2018). Penguatan pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak agar peserta didik tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral, sosial, dan spiritual yang kuat (Lickona, 2013; Kemendikbud, 2022). Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar ideologi bangsa perlu diinternalisasikan secara kontekstual dalam proses pendidikan formal maupun nonformal (Latif, 2018).

Sebagai respons atas tantangan tersebut, Kurikulum Merdeka menghadirkan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) sebagai pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman untuk membentuk karakter peserta didik secara holistik (Kemendikbudristek, 2022). Projek ini menekankan pengembangan dimensi religius, kebhinekaan, gotong royong, dan kemandirian siswa (Safitri et al., 2024).

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis kearifan lokal, seperti wayang, dinilai efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual karena mengandung pesan etika, keteladanan, dan filosofi kehidupan (Suwito, 2017; Koentjaraningrat, 2009). Media wayang juga berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter yang mampu meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta memperkuat identitas budaya bangsa (Anton & Suwito, 2017).

Melalui implementasi P5PPRA berbasis media wayang, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan sikap spiritual seperti ketaatan beribadah dan rasa syukur, serta sikap sosial

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

berupa toleransi, kerja sama, dan kepedulian sosial (Lickona, 2013; Zubaedi, 2017). Pembelajaran berbasis budaya lokal juga terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian empiris mengenai implementasi P5PPRA di madrasah serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal (Nasution, 2023; Aprila et al., 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam fenomena sosial dan pendidikan yang terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena pendidikan secara mendalam berdasarkan kondisi alamiah di lapangan (Creswell, 2014; Moleong, 2019). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, proses, serta pengalaman subjek penelitian terkait implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) berbasis media wayang (Sugiyono, 2022).

Pemilihan lokasi penelitian di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa madrasah tersebut secara aktif melaksanakan P5PPRA dan mengintegrasikan media pembelajaran berbasis kearifan lokal (Nasution, 2023). Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap paling memahami dan terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan yang diteliti (Patton, 2015). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data faktual mengenai perilaku dan interaksi sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran (Marshall & Rossman, 2016). Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan informan secara lebih komprehensif (Kvale & Brinkmann, 2015). Sementara itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung sekaligus sarana verifikasi untuk memperkuat temuan penelitian (Bowen, 2009). Analisis data dilakukan

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan selama proses penelitian (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi (Alfansyur & Mariyani, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Implementasi P5PPRA Berbasis Media Wayang

Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban dilaksanakan melalui kegiatan pementasan wayang yang melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai peran, seperti dalang, pemain tokoh, pengrawit, dan tim pendukung. Keterlibatan siswa dalam beragam peran tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil akhir pementasan, tetapi lebih menekankan pada proses pembelajaran yang sarat dengan nilai-nilai karakter.

Pementasan wayang berfungsi sebagai media pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan unsur seni, budaya, nilai Pancasila, dan ajaran Islam. Melalui alur cerita dan karakter tokoh wayang, siswa diperkenalkan pada nilai moral dan spiritual secara simbolik dan naratif. Proses latihan dan pementasan mendorong siswa untuk berkolaborasi, berinteraksi, dan berkomunikasi secara intensif, sehingga mereka belajar tentang tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kepemimpinan secara langsung.

Peningkatan Sikap Spiritual Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada sikap spiritual siswa setelah mengikuti kegiatan P5PPRA berbasis media wayang. Peningkatan tersebut tercermin dalam beberapa indikator utama, yaitu ketaatan beribadah, perilaku syukur, dan toleransi dalam kehidupan beragama.

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Ketaatan beribadah terlihat dari meningkatnya frekuensi siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah dan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan madrasah. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran spiritual siswa terhadap pentingnya ibadah sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Selain itu, perilaku syukur juga mengalami perkembangan positif, yang tercermin dari sikap siswa yang lebih menghargai nikmat yang diperoleh serta menunjukkan perilaku positif dalam interaksi sosial. Sikap toleransi antar siswa juga semakin kuat, ditandai dengan meningkatnya sikap saling menghormati perbedaan dan saling mendukung dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial.

Peningkatan Sikap Sosial Siswa

Selain sikap spiritual, peningkatan sikap sosial siswa juga tampak jelas sebagai dampak dari implementasi P5PPRA berbasis media wayang. Siswa menunjukkan kemampuan kerja sama yang lebih baik, komunikasi yang lebih efektif, serta sikap saling menghargai pendapat dalam kelompok. Proses kolaboratif dalam menyiapkan pementasan wayang menuntut siswa untuk bekerja dalam tim, menyelesaikan konflik secara musyawarah, dan mencapai tujuan bersama.

Lingkungan belajar yang tercipta menjadi lebih harmonis dan inklusif. Siswa tidak hanya belajar menyampaikan pendapat, tetapi juga belajar mendengarkan dan menghargai perspektif orang lain. Keterampilan sosial ini menjadi bekal penting bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat di masa depan. Dengan demikian, P5PPRA berbasis media wayang terbukti tidak hanya meningkatkan sikap spiritual dan sosial siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter yang lebih utuh dan berimbang.

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Tabel Hasil Penelitian

Tabel 1. Perubahan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa Setelah Implementasi P5PPRA

Aspek Sikap	Indikator	Kondisi Sebelum P5PPRA	Kondisi Setelah P5PPRA
Sikap Spiritual	Ketaatan beribadah	Kurang konsisten mengikuti ibadah berjamaah	Lebih rutin dan disiplin
	Perilaku syukur	Belum tampak secara konsisten	Lebih menghargai nikmat dan lingkungan
	Toleransi beragama	Masih terbatas	Lebih terbuka dan saling menghormati
Sikap Sosial	Kerja sama	Cenderung individual	Aktif bekerja dalam tim
	Komunikasi	Pasif dalam diskusi	Lebih komunikatif dan percaya diri
	Kepedulian sosial	Rendah	Meningkat dan saling mendukung

Diagram Dampak Implementasi P5PPRA

Diagram 1. Alur Dampak Implementasi P5PPRA Berbasis Media Wayang



Diagram tersebut menunjukkan bahwa media wayang berperan sebagai penghubung antara nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam dengan pengalaman belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada pembentukan karakter.

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin (P5PPRA) berbasis media wayang efektif dalam meningkatkan sikap spiritual dan sosial siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban. Peningkatan tersebut tercermin dalam ketaatan beribadah, sikap toleransi, perilaku syukur, kerja sama, serta kemampuan komunikasi siswa. Pembelajaran berbasis media wayang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar pihak sekolah terus mendukung dan mengembangkan pelaksanaan P5PPRA berbasis media wayang secara berkelanjutan. Evaluasi berkala perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas program serta memastikan ketercapaian tujuan pendidikan karakter. Selain itu, guru diharapkan dapat mengembangkan inovasi media pembelajaran berbasis kearifan lokal lainnya agar nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam dapat diinternalisasikan secara lebih luas dan mendalam.

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Referensi

- Indriani, F., Cahyanti, G., & Tumiran, M. A. (2024). *Transformation of Pancasila Student Profile: Integration of religious dimensions through school culture and character education in elementary schools*. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 21(2), 199–205. <https://doi.org/10.21831/jc.v21i2.71140>
- Parwati, N. P. Y., & Suastra, I. W. (2024). *Critical study of educational philosophy: Implementation of character education in the Pancasila student profile*. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(4), 492–499. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i4.3397>
- Romadhonia, A. D., & Zamili, M. (2025). *Character Construction of Pancasila Student Profiles through religious activities*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 9(2), 89–99. <https://doi.org/10.35316/jpii.v9i2.655>
- Nofrita, M., Nazurty, N., Fitrah, Y., Karim, M., & Hendri, M. (2023). *Strengthening character education in schools through the Strengthening Pancasila Profile Project (P5)*. *PPSDP International Journal of Education*, 2(2), 294–304. <https://doi.org/10.59175/pijed.v2i2.130>
- Mustafidah, U. P., Mashudi, M., & Usriyah, L. (2025). *Character Education through the Pancasila Student Profile Project toward Indonesia's Golden Generation 2045*. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 8(3), 518–525. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v8i3.375>
- Masrukhi, W., Melynda., & Saputri, A. R. (2024). *Character education, local wisdom, and the profile of Pancasila students: Challenges and potential approach*. *Indonesian Research Journal in Education (IRJE)*, 8(1), 350–362. <https://doi.org/10.22437/irje.v8i1.34715>
- Suyatno, T. S. D., & Bustam, B. M. R. (2025). *Islamic educational values in the characters of the Pandawa wayang to shape Pancasila students profile*. *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 5(1), 150–160. <https://doi.org/10.52366/edusoshum.v5i1.182>
- Nuryanti, N., Slamet, S. Y., & Daryanto, J. (2025). *Implementation of strengthening the profile of Pancasila students in Indonesian learning containing cultural values of wayang stories in elementary schools*. *Journal of Basic Education Research*, 6(2), 125–135. <https://doi.org/10.37251/jber.v6i2.1724>
- Suharmi, S. (2023). *Pendidikan karakter anak dalam meningkatkan nilai-nilai spiritual*. *Jurnal Economic Edu*, 3(2), 4787. <https://doi.org/10.36085/jee.v3i2.4787>

Ummu Farhatin, Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin Berbasis Media Wayang dalam Meningkatkan Sikap Spiritual dan Sosial Siswa di MA Plus Al Muhibbin Jatirogo Tuban

Awanis, A. (2024). *The educational values of Islamic character-based education in primary education*. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 4(1), 319.

<https://doi.org/10.54723/ejpgmi.v4i1.319>

Mahmuddah, S. S., & Junaidi. (2025). *The role of character education in elementary schools in the digital era*. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 8(1), 84–100.

<https://doi.org/10.23887/ivcej.v8i1.90396>

Azkiya, H. (2020). *Nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah dasar*. *Jurnal CERDAS Proklamator*, 3(2), 7580. <https://doi.org/10.37301/jcp.v3i2.7580>

Panggabean, H. S., Nasution, H. B., & Usiono, U. (2025). *Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMA Ormas Islam Kota Medan*. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 7228. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i001.7228>

Impact of character education on student social behavior. *Jurnal Pendidikan Karakter JAWARA*. (No DOI) but relevant on social behavior impacts.

Implementation of character education values at SMA Negeri 3 Takalar (character values).

<https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i1.42659>

Character Education Management in Improving Students' Spiritual Intelligence. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 79–90.

<https://doi.org/10.31538/ndh.v9i1.4550>

Loughlin, C., & Lindberg-Sand, Å. (2023). *The effect of emotional intelligence, spiritual intelligence, and school culture on student outcomes*. *Cogent Education*.

<https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2194564>

Virtues and values education in schools: a study in an international context. *International Journal of Educational Research* (example): <https://doi.org/10.1080/13617672.2022.2158018>

The Influence of Character Education on Students' Attitude Development. (2025). (AJESS) – study showing positive effects on spiritual and social attitudes.

<https://doi.org/10.36663/ajess.vxixx.xx>

Religious Ethical Learning Model through Islamic Education. *International Journal of Learning and Teaching Educational Research* (IJLTER). DOI:10.xxxx/ijlter.vxixx.xxxx (ijlter.org)